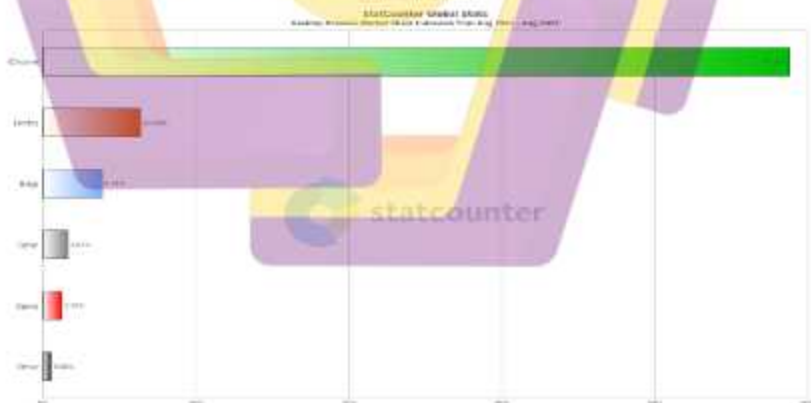


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi mempunyai peran penting dalam masyarakat untuk tujuan pembangunan kemajuan bangsa. Misalnya internet yang mempunyai pengetahuan informasi yang lengkap. Untuk dapat mencari informasi pada internet tersebut dibutuhkan sebuah browser. Di era sekarang ini browser telah berkembang pesat dari segi fitur maupun segi keamanannya. Browser tersebut terdapat beberapa fitur yaitu mode publik dan mode incognito. Pada mode publik semua aktifitas yang dilakukan pada browser mulai dari histori, cookies, email, password dan lain-lain akan tersimpan pada sistem. Sedangkan mode incognito merupakan fitur khusus yang berguna untuk menjaga privasi ketika beraktifitas di browser. Fungsi mode incognito ini berguna untuk tidak menyimpan cookies, histori browser serta informasi yang diketik ketika mengisi formulir pada halaman web browser. Browser yang sering digunakan oleh pengguna internet di Indonesia menurut survey Statcounter pada bulan Agustus 2021- Agustus 2022 Google Chrome menjadi browser yang paling sering diakses sebanyak 78,08%.



Gambar 1.1 Statistik pengguna browser di Indonesia Agustus 2021- Agustus 2022

(sumber : gs.statcounter.com)

Browser saat ini digunakan bukan hanya untuk sekedar mencari informasi, tetapi juga digunakan untuk bermedia sosial. Media sosial saat ini tidak hanya menjadi sarana pengiriman dan penerimaan informasi, tetapi juga tempat untuk menyimpan informasi. Media sosial yang biasa digunakan masyarakat Indonesia yaitu Whatsapp, Instagram, Twitter, Facebook dan sebagainya[1].

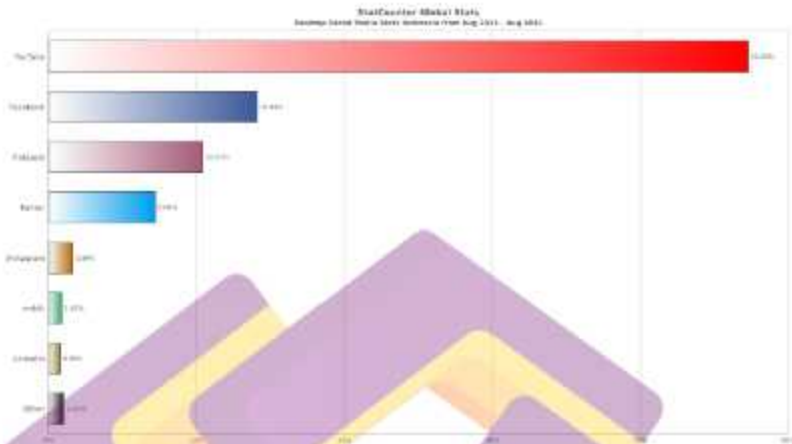


Gambar 1. 2 Jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia 2014-2022

(sumber : dataindonesia.id)

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia terus meningkat di setiap tahunnya. Peningkatan jumlah pengguna media sosial tertinggi terjadi pada tahun 2017 mencapai 34,2%.

Browser adalah aplikasi umum yang digunakan untuk mengakses jejaring sosial. Berikut adalah statistik penggunaan media sosial di Indonesia pada platform desktop berdasarkan penilaian dari Statcounter.



Gambar 1.3 Data penggunaan media sosial di Indonesia pada platform desktop (sumber : gs.statcounter.com)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial di Indonesia pada platform desktop yang paling sering diakses di bulan Agustus 2021 – Agustus 2022 adalah Youtube, Facebook, Pinterest, Twitter, Instagram, Reddit, LinkedIn, dan lainnya.

Saat ini semakin banyak jenis browser, antara lain Mozilla Firefox, Microsoft Edge, Google Chrome. Oleh karena itu, browser harus terus meningkatkan aspek keamanan aplikasinya agar terhindar dari berbagai kejahatan di dunia maya. Kejahatan di dunia maya merupakan suatu bentuk kejahatan virtual menggunakan komputer yang terkoneksi internet [2]. Oleh karena itu, teknik digital forensik sangat dibutuhkan untuk mencari bukti-bukti digital yang valid agar kejahatan tersebut dapat dibawa ke meja persidangan. Forensik digital melibatkan menemukan bukti digital yang dapat disimpan pada RAM, hard drive, CD, dan lain-lain. Forensik digital telah menjadi bagian penting dari keamanan informasi. Analisis forensik digital terdiri dari dua jenis yaitu traditional forensik dan live forensik. Perbedaan dari traditional forensik dan live forensik terdapat pada keadaan media penyimpanan saja, apakah sistem sedang hidup atau mati[3]. Username dan password adalah elemen terpenting dari akun jejaring sosial ,

sehingga termasuk dalam data volatile yang tersimpan di RAM saat komputer dihidupkan dan jika dimatikan data tersebut akan hilang.

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengenal tingkat keamanan browser dalam menggunakan jejaring sosial di browser. Browser yang ingin dianalisa pada penelitian ini adalah mozilla firefox dan google chrome. Metode yang digunakan adalah metodologi *National Institute of Justice* (NIJ), agar menghasilkan barang bukti harus melalui 5 tahap seperti Identification, Collection, Examination, Analysis dan Reporting.

1.2 Perumusan masalah

1. Bagaimana mengetahui browser yang aman ketika mengakses media sosial
2. Bagaimana hasil data yang didapatkan pada browser menggunakan metode Live Forensic pada browser

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat mengidentifikasi data digital pada browser menggunakan metode Live Forensic
2. Dapat mengetahui browser yang aman ketika mengakses media sosial

1.4 Batasan Masalah

1. Analisis data digital yang di cari pada browser adalah informasi mengenai data akun media sosial seperti *email*, *user id*, dan *password*.
2. Browser yang akan dianalisis hanya menggunakan dua browser, yaitu Google Chrome dan Mozilla Firefox
3. Menganalisis data yang tersimpan pada RAM (Random Access Memory).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui tingkat keamanan pada browser dalam bersosial media.
2. Mendapatkan informasi digital berupa *user_id*, *password* dan *email* pada akun sosial media.